

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Ayam ras petelur merupakan ayam yang khusus dibudidayakan untuk diambil telurnya (Setyono dkk., 2013). Ayam ras petelur mulai produksi pertama kali pada umur  $\pm$  18 minggu dan lama produksi telur sampai umur 1 minggu (Isa Brown Commercial Layer, 2009)). Ayam ras petelur menghasilkan telur sebanyak 250-300 butir/ekor/tahun dengan rata-rata berat telur per butir 57,9 g (Susilorini dkk., 2009).

Telur ayam ras merupakan salah satu sumber protein hewani dengan gizi yang tinggi dan banyak digemari oleh kalangan masyarakat karena harganya yang relatif murah apabila dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Perkembangan konsumsi telur ayam ras mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2019 konsumsi telur ayam ras adalah sebesar 18,16 kg/kapita/tahun (Susenas, 2019) dengan kebutuhan telur sebesar 4.895.999 ton (Kementan & BPS RI (per September 2020). Seiring dengan bertambahnya kebutuhan telur yang meningkat, maka dari itu peran sektor peternakan sangat penting untuk menyediakan protei hewani untuk masyarakat.

Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan prospek bisnis yang cukup baik sebagai penghasil telur yang menyediakan sumber protein hewani dan mempunyai peluang yang sangat menguntungkan. Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam ras petelur akan mendapatkan hasil yang baik apabila dapat memperhatikan manajemen dalam pemeliharaannya yaitu bibit, pakan, kandang, biosecurity, pengendalian penyakit, dan lainnya sehingga diharapkan dapat menekan angka mortalitas dan meningkatkan hasil produksi telur. Salah satu perusahaan yang membudidayakan ayam ras petelur yaitu UD. Mahakarya Farm yang berlokasi di Desa Sarimulyo Kecamatan Cluring, Banyuwangi, Jawa Timur.

UD. Mahakarya Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, khususnya dalam membudidayakan ayam ras petelur. keberhasilan di perusahaan ini tidak lepas dari manajemen yang lengkap, selain itu manajemen

yang ada di perusahaan ini meliputi manajemen dari fase starter, fase grower, hingga fase produksi, Penyusunan dan pencampuran pakan, serta pemasaran telur.

Berdasarkan uraian tersebut diatas kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan syarat mutlak kelulusan, dilaksanakan di perusahaan peternakan khususnya ayam ras petelur untuk memperoleh ilmu dibidang peternakan ayam petelur dan juga untuk menerapkan materi yang telah didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja dibidang peternakan ayam petelur
- b. untuk menambah wawasan mengenai usaha peternakan ayam petelur
- c. untuk mempelajari dan memahami tata laksana pemeliharaan ayam petelur pada fase produksi
- d. untuk mengetahui perbedaan antara ilmu yang didapat di perkuliahan dengan ilmu yang didapat di lapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan memahami sistem manajemen fase produksi yang ada di Mahakarya Farm
- b. Untuk mengetahui sistem kandang fase produksi
- c. Untuk mengetahui dan memahami perawatan dan penanganan kesehatan pada ayam petelur fase produksi
- d. Untuk mengetahui dan memahami penanganan telur di kandang fase produksi

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur

- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata di bidang ayam petelur komersil yang dapat digunakan di dunia kerja
- c. Mahasiswa dapat melakukan pekerjaan dengan rasa bahagia dengan penuh tanggung jawab
- d. Mahasiswa mendapatkan wawasan serta keterampilan dalam usaha ayam ras petelur dengan memahami menejemen pakan, pemeliharaan, perkandangan, dan pemasaran

### **1.3 Lokasi dan Jadwal kerja**

#### **1.3.1 Lokasi**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm yang berada di Jl. Abdul Mukti No. 30 Cempokosari Desa Sarimulyo Kec. Cluring Kab. Banyuwangi Jawa Timur, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 26 Desember 2020. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 06.00-16.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan kerja

Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Minggu Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian pakan dan minum (grower)</li> <li>- Peninjauan ciri ciri ayam sakit</li> <li>- Seminar dari PT. Medion</li> <li>- Program OVK</li> <li>- Pembuangan bangkai ayam</li> <li>- Evaluasi kegiatan mingguan</li> </ul>	Minggu Kelima	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian pakan dan minum (produksi)</li> <li>- Pemberian vitamin</li> <li>- Pengambilan dan penanganan telur</li> <li>- Seleksi dan culling ayam</li> <li>- Pemindahan ayam grower ke produksi</li> <li>- Program vaksinasi</li> <li>- Kontrol suhu kandang</li> <li>- Pengambilan specimen darah</li> </ul>
Minggu Kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian pakan dan minum (grower)</li> <li>- Pemindahan ayam grower ke produksi</li> <li>- Pengobatan terhadap ayam sakit</li> <li>- Penimbangan ayam mingguan (grower)</li> <li>- Program OVK</li> <li>- Bedah bangkai</li> <li>- Evaluasi kegiatan mingguan</li> </ul>	Minggu Keenam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencucian kandang</li> <li>- Pencucian tempat pakan dan minum</li> <li>- Program vaksinasi</li> <li>- Pemindahan ayam</li> <li>- Pemasangan brooding</li> <li>- Pengambilan specimen darah</li> <li>- Pengafkiran</li> <li>- Sterilisasi Socorex</li> </ul>
Minggu Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Distribusi pakan</li> <li>- Pembelajaran formulasi pakan</li> <li>- Penimbangan jagung</li> <li>- Quality control pada bahan pakan</li> <li>- Mixing pakan</li> <li>- Program vaksinasi</li> <li>- Pemindahan ayam grower ke produksi</li> <li>- Pengambilan specimen darah</li> <li>- Evaluasi kegiatan mingguan</li> </ul>	Minggu Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalakan pemanas brooder</li> <li>- Pemberian pakan dan minum</li> <li>- Penerimaan DOC</li> <li>- Program vaksinasi</li> <li>- Membongkar DOC dan menebar dalam brooding</li> <li>- Mengecek kondisi DOC</li> <li>- Menimbang sampel DOC</li> <li>- Pemberian antibiotik</li> <li>- Bedah bangkai</li> </ul>
Minggu Keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penimbangan peti telur kosong</li> <li>- Pengambilan telur ke kandang produksi</li> <li>- Penimbangan tray telur</li> <li>- Pengemasan telur kedalam peti telur</li> <li>- Penimbangan peti yang berisi telur</li> <li>- Penyortiran telur utuh, retak, pecah</li> <li>- Pencatatan recording telur</li> </ul>		

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktik Kerja lapang (PKL) yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di UD. Mahakarya Farm dengan metode yaitu :

### 1.4.1 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan, proses pemeliharaan, dan proses produksi.

### 1.4.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung terhadap semua kegiatan sehari hari yang dilakukan di perusahaan sesuai dengan Standart dan jadwal yang sudah ditentukan.

### 1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak pihak yang bersangkutan seperti manajer farm, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

### 1.4.4 Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian.